

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang menggunakan pengamatan dan penjabaran secara mendalam mengenai sebuah realitas, yang bukan menggunakan pengangkaan. Mempunyai tujuan untuk mengidentifikasi, dokumentasi, dan menginterpretasi secara mendalam terkait nilai, keyakinan dan karakteristik umum seseorang / kelompok masyarakat, kegiatan ritual, dan gejala-gejala kehidupan lainnya yang menghasilkan data berupa kata-kata baik lisan ataupun tulisan dari kejadian-kejadian dan orang-orang yang sedang diteliti. Penelitian kualitatif digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek secara alamiah, teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dilakukan melalui pengamatan (*observasi*), wawancara (*interview*), dan dokumentasi.¹

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif melalui pendekatan deskriptif, yaitu metode penelitian yang dapat memberikan sebuah data secara deskriptif, ungkapan dan teks yang dapat dilihat dari narasumber dan beberapa orang sebagai subyek secara langsung dan keeluruhan. Pendekatan deskriptif memusatkan perhatiannya pada fakta-fakta dan masalah-masalah yang aktual. Penelitian ini menggambarkan dan mendeskripsikan keadaan subyek atau obyek yang sebenarnya dan sesuai

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 3 ed. (Bandung: ALFABETA, 2018), 9.

dengan apa yang ada di lapangan yaitu tentang pola interaksi ustadz dan jamaah dalam kajian fiqih.²

B. Kehadiran Peneliti

Pengumpul data utama dalam penelitian kualitatif ialah peneliti sendiri atau dengan dibantu orang lain. Sehingga kehadiran peneliti menjadi faktor penting dalam penelitian. Dikarenakan peneliti secara intensif akan mengamati kegiatan atau aktivitas yang sedang dilaksanakan oleh sasarannya, maka peneliti akan mendapatkan informasi dengan melalui *observasi* (pengamatan langsung) dan *interview* (wawancara yang dilakukan peneliti) mengenai pola interaksi ustadz dan jamaah dalam kajian fiqih ruti di Dusun Bendo-Sagi Desa Jarak Kecamatan Plosoklaten Kabupaten Kediri

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada kajian fiqih rutin yang berada di Dusun Bendo-Sagi Desa Jarak Kecamatan Plosoklaten Kabupaten Kediri. Tempat ini dipilih karena di dusun tersebut terdapat kegiatan kajian fiqih rutin yang menarik untuk diteliti mengenai pola interaksinya.

D. Data dan Sumber Data

Sesuai dengan penelitian kualitatif dimana dalam mendapatkan data peneliti menelusuri data-data secara langsung dan mendalam dalam pengumpulan data, jadi sumber data disini berupa subjek yang mengalami langsung fenomena tersebut yang berupa perkataan atau penjelasan baik

² Limas Dodi, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015), 296.

kata-kata lisan ataupun tertulis dari sumber yang diteliti. Sumber data dalam penelitian dibedakan menjadi dua yaitu, meliputi:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data pokok yang diperoleh langsung dari narasumber atau responden secara langsung tanpa adanya perantara. Dalam penelitian kali ini sumber data primernya berasal dari narasumbernya langsung, yaitu ustadz dan jamaah. Jadi, data atau hasil penelitian diperoleh dari proses wawancara yang dilakukan peneliti terhadap informan atau narasumber mengenai kegiatan dan pola interaksi ustadz dan jamaah dalam kajian fiqh di Dusun Bendo-Sagi Desa Jarak.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data tidak langsung yang digunakan untuk tambahan dan penguat data penelitian. Sumber data tidak langsung umumnya berupa catatan atau laporan dari buku, artikel, jurnal, skripsi, dokumentasi serta referensi lain dalam bentuk dokumen, buku-buku, media cetak, dan internet yang bersangkutan dengan fokus penelitian. Guna untuk memperkuat dan memperjelas data primer.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan metode yang harus ditempuh peneliti untuk memperoleh data penelitian, yaitu:

1. Pengamatan (Observasi)

Pengamatan merupakan teknik yang dilaksanakan untuk mendapatkan data dengan cara mengamati suatu realitas yang berupa perilaku atau peristiwa yang sedang terjadi pada subjek penelitian secara langsung. Pada observasi ini peneliti dituntut untuk mencari data sendiri dengan terjun langsung kelapangan mendatangi subjek, dimana peneliti ikut berbaur dan berinteraksi langsung dengan subjek agar peneliti dapat merasakan juga apa yang subjek rasakan dan juga fikirkan biasa disebut dengan observasi partisipatif.

2. Wawancara(Interview)

Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan melalui percakapan (tanya jawab) terkait sebuah realitas atau fenomena yang diteliti secara mendalam. Metode ini dipakai untuk memperoleh data dan juga keterangan dari responden, percakapan (tanya jawab) dilakukan oleh pewawancara (orang yang memberikan pertanyaan) dan terwawancara atau responden (orang yang memberikan jawaban terhadap pertanyaan pewawancara).

Disini peneliti harus menjalani hubungan atau interaksi baik dengan subjek karena apabila subjek percaya maka memudahkan peneliti dalam mengorek sebuah informasi dan suasana yang dialami subjek, tidak hanya itu peneliti harus ikut merasakan dan memikirkan yang di rasa dan pikirkan subjek untuk memudahkan medapatkan data penelitian.

Wawancara dilaksanakan secara terbuka dan mendalam, wawancara dilakukan dengan beberapa orang yang bersedia untuk didapatkan informasinya dengan menjawab beberapa pertanyaan yang sudah peneliti susun dan butuhkan. Alasan peneliti memakai teknik wawancara yang terbuka dan mendalam agar peneliti bisa memperoleh data yang lengkap dengan sikap yang terbuka baik dari informan ataupun peneliti sendiri, sehingga peneliti harus mampu menciptakan suasana yang akrab, santai, dan tidak kaku narasumber yang diwawancarai.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik atau metode yang digunakan berupa foto, video, gambar, dokumen dan banyak lagi yang dijadikan sebagai bukti dalam penelitian. Menurut Creswell dokumen menjadi bukti penelitian, yang dapat berguna sebagai bukti pengujian yang bersifat alamiah, mudah ditemukan, dan untuk lebih memperluas pengetahuan pada sesuatu yang diteliti.³ Maka dalam hal ini, peneliti akan melampirkan data-data sewaktu penelitian berupa dokumentasi terhadap pola interaksi ustadz dan jamaah dalam kajian fiqh.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrumen penelitian atau instrumen pengumpulan data ialah peneliti sendiri. Maka peneliti harus

³ Dodi, 228.

“*diverifikasi*” untuk mengetahui seberapa jauh kesiapan penelitian kualitatif sebelum masuk ke tempat penelitian. Dalam hal ini yang melaksanakan validasi yaitu peneliti sendiri, dengan melakukan pertimbangan diri terhadap seberapa dalam pemahaman peneliti terhadap metode penelitian kualitatif, pengetahuan peneliti pada bidang penelitiannya dan penguasaan teori, serta kesiapan peneliti sebelum turun ke tempat penelitian.

Oleh sebab itu, peneliti harus bertanggung jawab penuh terhadap penelitiannya, dikarenakan peneliti merupakan instrumen kunci dalam penelitiannya. Maka tahap-tahap harus peneliti lakukan yaitu sebagai berikut: menentukan fokus penelitian, menentukan informan atau narasumber sebagai sumber data, melaksanakan pengumpulan data di lapangan, melakukan penilaian mutu data yang diperoleh, menganalisis data, menjelaskan data serta terakhir menyimpulkan data.

G. Teknik Analisis Data

Peneliti melakukan analisis data semenjak pertama kali terjun kelapangan untuk mengetahui fenomena dengan berinteraksi dengan subjek penelitian secara langsung sampai akhir penelitian. Setelah data penelitian didapatkan selama dilapangan data tersebut kemudian dikaji, dianalisis, dan dijadikan sebagai pendukung dalam pembahasan tulisan ini. Didalam analisis data diperlukan teknik-teknik / langkah-langkah disini peneliti menggunakan analisis data model Miles dan Huberman, dimana analisis data kualitatif dilaksanakan secara interaktif dan juga berlangsung secara

terus menerus sampai menghasilkan sebuah data. Analisis datanya diantaranya yaitu:⁴

1. Pengumpulan data

Pengumpulan data dilakukan dengan beberapa teknik diantaranya dengan melalui pengamatan, wawancara secara mendalam, dan dokumentasi / gabungan ketiganya (*triangulasi*). Yang membutuhkan waktu yang tidak dapat diperkirakan untuk mengumpulkan data yang lebih detail dan mendalam, mungkin berhari-hari bahkan sampai berbulan-bulan. Proses dari pengumpulan data dilaksanakan pada saat penelitian masih berlangsung di lapangan.

2. Reduksi data

Setelah mengumpulkan data, kemudian langkah berikutnya adalah mereduksi data yaitu merangkum, memilih dan memilah, serta memfokuskan pada sesuatu yang pokok dan penting supaya lebih bermakna.

3. Penyajian data

Setelah mereduksi data, tahap selanjutnya yaitu melakukan penyajian data dalam bentuk uraian, bagan, hubungan dan sebagainya. Kalau menurut pandangan Miles dan Hurbeman penyajian datanya melalui teks naratif. Penyajian data adalah bentuk susunan informasi yang memungkinkan penyimpulan hasil

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 133.

penelitian dilaksanakan. Penyajian data bertujuan untuk menemukan pola-pola yang memiliki makna serta memberikan tindakan. Dalam penelitian ini, penyajian data berupa teks naratif dalam bentuk catatan-catatan dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan narasumber. Dalam penyajian data ini dapat memberikan sebuah penarikan kesimpulan tentang Pola Interaksi ustadz dan jamaah dalam kajian fiqih rutin di Bendo Dusun Sagi Desa Jarak Kecamatan Plosoklaten Kabupaten Kediri.

4. Penarikan kesimpulan dan verifikasi

Penarikan kesimpulan dan verifikasi merupakan langkah terakhir dalam analisis data. Dalam penelitian kualitatif kesimpulan biasanya berisi jawaban dari rumusan masalah yang telah dirumuskan sebelumnya dan berupa temuan data baru yang berada dilapangan biasanya berupa gambaran atau deskripsi dari objek yang masih samar atau bahkan gelap, kemudian sesudah diteliti menjadi jelas. Serta kesimpulan dapat juga berupa hubungan teoritis atau hipotesis.

H. Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan dilakukan untuk memperoleh data yang valid dan dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Cara yang dilakukan peneliti yaitu dengan pengecekan ulang data yang dihasilkan dari observasi, wawancara, dan dokumentasi yang sudah dilakukan peneliti sebelumnya.

Dalam penelitian kualitatif, data yang valid dapat diperoleh apabila tidak ada perbedaan antara apa yang dilaporkan dengan apa yang sebenarnya terjadi di lapangan pada objek yang diteliti. Oleh sebab itu, perlu adanya uji kredibilitas pada sebuah data agar data dapat dikatakan valid. Strategi dalam uji kredibilitas yang dapat dilakukan, sebagai berikut:⁵

1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan dimaksudkan bahwa peneliti melakukan observasi dan wawancara lagi dengan kembali ke lapangan untuk mengetahui dan mendapatkan data yang sudah pasti kebenarannya.

2. Meningkatkan Ketekunan

Peningkatan ketekunan memiliki arti bahwa peneliti harus melakukan pengamatan secara teliti, cermat, dan berkelanjutan pada faktor-faktor penelitian. Selanjutnya, peneliti mengkaji secara rinci sampai pada titik penelitian tersebut dapat difahami.⁶

3. Trianggulasi

Trianggulasi disini memiliki pengertian sebuah teknik pemeriksaan dari keabsahan data dengan membandingkan sesuatu dengan yang lainnya. Sehingga informasi yang dikumpulkan berasal dari beberapa sumber atau informan yang berbeda. Teknik trianggulasi ini bertujuan untuk memperkuat data penelitian,

⁵ Dodi, *Metodologi Penelitian*, 260.

⁶ Dodi, 260.

sehingga dapat membuat peneliti merasa lebih yakin terhadap kelengkapan dan kebenaran data penelitian.⁷

4. Menganalisis Kasus Negatif

Analisis kasus negatif adalah menganalisis data yang berbeda / tidak sesuai dengan hasil penelitian sebelumnya. Analisis ini dijadikan sebagai penguji kredibel dikarenakan dengan menganalisa kasus negatif maka tidak akan ada lagi data yang berbeda dengan temuan peneliti.

5. Memakai Bahan Referensi

Bahan referensi yaitu pendukung yang dapat dijadikan sebagai bukti data dari temuan peneliti. Contohnya, data yang diperoleh melalui interview atau wawancara maka rekaman wawancara itu diperlukan sebagai bukti pendukung data penelitian. Dokumentasi berupa foto kegiatan penelitian mengenai interaksi dan kejadian-kejadian tertentu selama penelitian juga merupakan bukti pendukung yang dapat memperkuat data penelitian.

6. Melakukan Membercheck

Pengecekan yang dilakukan untuk mengetahui kecocokan dari data yang diberikan oleh informan atau pemberi data. Jika para informan menyatakan bahwa data tersebut valid maka penelitian sudah kredibel.

⁷ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif dalam Berbagai Disiplin Ilmu* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2015), 168.